



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN *POWERPOINT* DENGAN KONVENSIONAL
DALAM MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII
SMP NEGERI 9 BANDA ACEH**

Muzkan¹, Hasmunir², Thamrin Kamaruddin³

¹Email: muskangeo66@yahoo.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Alternatif dalam meningkatkan motivasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar adalah merubah media pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa sebagai subyek belajar, salah satu pemecahan permasalahan adalah penerapan media pembelajaran *powerpoint* dan konvensional sehingga membuat materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran *powerpoint* dan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 121 orang. Pemilihan kelas sampel siswa dilakukan secara *purposive*. Dengan cara ini yang menjadi sampel adalah kelas VIII-2 dengan jumlah 30 orang siswa. Kelas ini menggunakan media pembelajaran *powerpoint* sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-3 dengan jumlah 29 orang siswa sebagai kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas eksperimen II. Teknik pengumpulan data digunakan tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil analisis *pre-test* kedua kelas, yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,693$ dan $F_{tabel} = 4,02$ dengan dk pembilang $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut $59 - 2 = 57$. Dengan demikian, kemampuan kedua kelas adalah sama. Selanjutnya H_0 diterima, dikarenakan nilai $F_{hitung} = 0,693 < F_{tabel} = 4,02$. Pada data *post-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,84$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (uji satu pihak) dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 29 - 2 = 57$ adalah 1,67, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* lebih baik dibandingkan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

Kata kunci: perbandingan, hasil belajar, media *Powerpoint*, konvensional, IPS terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam usaha mencerdaskan bangsa terutama bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia, kegiatan pendidikan haruslah dikembangkan dan diarahkan dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dibutuhkan peran orang tua siswa dan guru harus bekerjasama dengan baik untuk mewujudkan semangat belajar siswa lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar.

Guru diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dengan adanya dorongan dari guru sehingga dapat menimbulkan semangat belajar untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik. Guru berperan dalam proses belajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran.

Timbulnya kejenuhan belajar pada diri siswa dikarenakan beberapa penyebab seperti mengalami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Pada umumnya siswa yang mempunyai masalah belajar kurang berani untuk mengungkapkan, untuk itu guru perlu teliti memahami siswa yang prestasinya menurun. Kenyataan ini akan membawa konsekuensi bagi pelayanan pendidikan sekolah, seperti materi pelajaran, metode mengajar, alat-alat pelajaran, perencanaan pembelajaran, program bimbingan dan penyuluhan. Di samping itu, masalah kesulitan belajar yang dialami siswa perlu mendapat perhatian agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Metode pembelajaran merupakan faktor yang turut menentukan hasil belajar. Berdasarkan observasi awal, guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP 9 Banda Aceh yang menjadi objek penelitian mengatakan bahwa dalam pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dahulu telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam

proses pembelajaran cenderung guru yang lebih aktif dan peserta didik pasif (Gulo, 2005:136).

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan salah satu langkah terbaik sehingga siswa dapat mengatasi hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Untuk itu sudah sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik, tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh penerapan metode, penggunaan metode dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dilakukan dengan mempertunjukkan materi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa memahami dengan benar isi pembelajaran.

Keberlangsungan pembelajaran dengan baik harus diiringi dengan bahan media, misalnya media *powerpoint*, seperti yang dikatakatan Rahman dan Razak (2013:24) yaitu, “Sebagai bahan tambahan untuk proses pengajaran dan pembelajaran, Media *powerpoint* dilihat sebagai bahan yang populer sebagai *platform* oleh responden untuk membangun bahan pengajaran beralaskan multimedia”. Guru juga dituntut dapat menggunakan media alat sederhana tetapi mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, sehingga materi bisa disampaikan kepada siswa secara lebih menarik dan tidak monoton. Guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *Powerpoint* dengan Konvensional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 9 Banda Aceh tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 59 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar.
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Instrumen, digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Uji Kemampuan awal

Uji kemampuan awal pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Data *pretest* pada penelitian ini dihasilkan dengan menggunakan metode analisis statistik ANOVA. Rumus analisis statistik ANOVA yang digunakan yaitu:

$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad (\text{Sugiyono, 2013:170})$$

Keterangan:

F_h = F hitung

MK_{ant} = Mean kuadrat antar kelompok

MK_{dal} = Mean kuadrat dalam kelompok

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika F bernilai lain, dengan dk pembilang $m-1$ dan dk penyebut $N-m$ pada tingkat ketelitian yakni $\alpha = 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media slide *powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat digunakan statistik parametris t-test pada taraf signifikan 5%, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad (\text{Sugioyono, 2013:138})$$

Keterangan:

T = harga t observasi atau hitung

\bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen I

\bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas eksperimen II

s_1^2 = varians kelas eksperimen I

s_2^2 = varians kelas eksperimen II

n_1 = banyaknya data pada kelas eksperimen I

n_2 = banyaknya data pada kelas eksperimen II

Berdasarkan t-test di atas, dikarenakan bila $n_1 \neq n_2$, varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan t-test dengan *polled* varians, dimana besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$ (Sugiyono, 2013:139). Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$, kemudian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis statistik penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan media powerpoint sama dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Darussalam

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar Geografi dengan menggunakan media powerpoint tipe lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Darussalam.

Karena uji-t adalah statistik parametrik, maka datanya perlu uji normalitas dan homogenitas. Langkah-langkah pengujian normalitas dan homogenitas data secara rinci adalah sebagai mana dijelaskan berikut ini.

- Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad \text{Sudjana (2005: 273)}$$

Keterangan

χ^2 = Statistik Chi-kuadrat

E_i = Frekuensi yang diharapkan

O_i = Frekuensi Pengamatan

Menurut Sudjana (2005:273) “kriteria pengujian adalah jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikan 0,95 % dan derajat kebebasan (dk)=k–3 artinya data berdistribusi normal dan jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya data tidak berdistribusi normal”.

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Fisher* dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad \text{Sudjana (2005: 250)}$$

Menurut Sudjana (2005:250) “Kriteria pengujian homogenitas adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada taraf signifikan sebesar 5% dengan $dk=N-1$ ”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 9 Banda Aceh yaitu data *pre-test* dan *post-test* pada materi dampak permasalahan penduduk dan lingkungan hidup terhadap pembangunan dari kelas kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Data *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan data *post-test* digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar dengan menggunakan media *powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

Hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemampuan siswa diketahui tidak terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II karena belum dibuat perlakuan/tindakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data *pretest* kedua kelas, yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,693$ dan $F_{tabel} = 4,02$ diperoleh dari dk pembilang $2-1=1$ dan dk penyebut $59-2= 57$. Dengan demikian, kemampuan kedua kelas adalah sama. Selanjutnya, H_0 diterima, dikarenakan nilai $F_{hitung} = 0,693 < F_{tabel} = 4,02$.

Pada data *posttest* diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,84$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (uji satu pihak) dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 29 - 2 = 57$ adalah 1,67. Selanjutnya, hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 1,84 \geq$ nilai $t_{tabel} = 1,67$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan media *Powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan Konvensional di SMPN 9 Banda Aceh.

Pada saat proses kegiatan belajar-mengajar pada masing-masing kelas juga terdapat perbedaan perlakuan. Kelas VIII-2 menggunakan media *Powerpoint*. Ketika proses pembelajaran berlangsung respon siswa terhadap pelajaran sangatlah bagus. Hal ini terlihat dari sikap antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Sejak perlihatkan *slide power point* yang berisikan materi pelajaran yang akan dibahas.

Siswa dengan aktif menanyakan berbagai materi pelajaran yang belum mereka pahami. Pada saat pembagian kelompok dan penugasan, siswa juga terlibat sangat aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Semangat mereka semakin bertambah sejak masing masing kelompok dibagikan beberapa soal.

Semua siswa dengan serius dan bersemangat untuk menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Ketika ada pertanyaan dari kelompok lain yang tidak bisa dijawab, maka siswa berlomba-lomba untuk merebut pertanyaan tersebut. Perebutan terjadi karena setiap jawaban yang benar akan mendapatkan penambahan nilai untuk kelompoknya masing-masing. Oleh karena itu, seluruh siswa mengumpulkan *score* atau nilai sebanyak-banyaknya dengan tujuan agar menjadi pemenang dalam kompetisi yang sedang berlangsung tersebut. Siswa sangat berhati-hati dalam memperebutkan pertanyaan karena apabila jawabannya salah akan dikurangi nilai. Tentunya, hal ini sangat merugikan kelompoknya masing-masing.

Berbagai peristiwa terjadi ketika kompetisi berlangsung. Akan tetapi, keadaan akan berubah pada saat babak rebutan dimulai. Penambahan dan pengurangan nilai pun terjadi pada babak rebutan ini. Ada kelompok yang

diuntungkan dengan penambahan nilai, yaitu imbalan dari jawaban yang benar, dan ada juga kelompok yang mengalami kerugian karena terjadi pengurangan nilai akibat dari jawaban yang salah.

Hal ini tentu berdampak baik dan membantu pengajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya kompetisi seperti ini guru dapat mencari bibit siswa yang berprestasi untuk mengikuti lomba cerdas cermat mewakili sekolah, baik pada tingkat kota maupun provinsi hingga tidak menutup kemungkinan sampai ke tingkat nasional dan internasional.

Berbeda dengan kelas VIII-3 yang menggunakan konvensional dengan jumlah siswa 29 orang. Ketika proses pembelajaran berlangsung, lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa, ciri-ciri pembelajaran konvensional terlihat jelas dalam interaksi guru-siswa di sekolah, dimana guru lebih bersifat menguasai, sedangkan siswa hanya mendengar dan menerima apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terlihat pasif.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan beberapa pertanyaan dan diskusi untuk melihat apakah siswa memahami terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa pun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Dan guru menanyakan kepada setiap masing-masing siswa tentang materi yang menjadi tugasnya. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, maka akan mendapatkan penambahan nilai bagi siapa yang bisa menjawabnya, dan begitu juga sebaliknya apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab tidak ada penambahan nilai. Oleh karena itulah, setiap siswa terpacu semangatnya untuk belajar dengan serius agar dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dari uraian diatas, jelas bahwa penggunaan media *Powerpoint* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS Terpadu.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Banda Aceh tentang perbandingan hasil belajar IPS Terpadu siswa pada pokok bahasan dampak permasalahan penduduk dan lingkungan hidup terhadap pembangunan

menggunakan media *powerpoint* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh $t_{hitung} = 1,84$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$ untuk taraf signifikansi 0,05 dengan peluang 0,95 dan $dk=57$. Sesuai dengan kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel(1-\alpha)}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Hasil penelitian menyatakan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan peluang 0,95 dan $dk = 57$ sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu pokok dampak permasalahan penduduk dan lingkungan hidup terhadap pembangunan yang menggunakan media *powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa SMP Negeri 9 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2004. *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Erascos.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.